PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA PESANGGRAHAN KECAMATAN BATU – KOTA BATU

Moh. Rowasis, Firman Firdausi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: mohrowasis@gmail.com

***Abstract:** Youth organization is a village civic organization which is engaged in the field of youth that have mission and vision while has an important role to develop village social society welfare. Youth organization at pesanggrahan village is an organization which is under Pesanggrahan auspices villages and it working in that region itself. Youth organization is an important organization that it does not look in one eyes only, because there are many people interpreted it as an organization that cannot be grown and had no activity and does not have a role. This research used the qualitative research, this type of research instrument is researchers it self, interviewing guidelines, field note. The technique of data collection was done through observation, interviews, documentation. While data analysis is a data analysis interactive model that consists of data collection, data presentation, data reduction, and conclusion. This research may eventually reveal that: (1) the role of youth organizaion in improving the welfare of the villagers either appropriate although in practice is still not optimally. (2) the obstacles of youth organization in improving the welfare of the villagers lack of labor from any member of the Executive Board and in carrying out activities and auth as youth organization. Then set the time to lack in not always collide with an activity that is private.*

Key Words: Role, youth organization, Welfare, Empowerment

Abstrak: Karang taruna merupakan organisasi kemasyarakatan desa yang bergerak dibidang kepemudaan yang mempunyai visi dan misi serta mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa. Karang Taruna merupakan organisasi penting bukan hanya dipandang sebelah mata, karena kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang dan tidak punya kegiatan serta tidak mempunyai peranan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara, catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini akhirnya dapat mengungkapkan bahwa: (1) peranan Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa cenderung baik meskipun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. (2) hambatan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kurangnya tenaga kerja dari setiap pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan dan tupoksi sebagai Karang Taruna. Kemudian kurangnya dalam mengatur waktu untuk tidak selalu berbenturan dengan kegiatan yang sifatnya pribadi.

Kata Kunci: Peranan, Karang Taruna, Kesejahteraan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Desa Pesanggrahan, desa yang secara struktural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem perwilayahan kota Batu, Pesanggrahan mempunyai potensi yang cukup strategis serta kekayaan Desa dengan Wisata Gunung Panderman dan Perah Susu yang sangat luar bisa. Desa Pesanggrahan cukup besar dalam segi potensinya, baik yang sudah di dimanfaatkan maupun yang kurang dimanfaatkan secara maksimal. Kekayaan potensi yang ada baik kekayaan SDA (Sumber

Daya Alam) atau SDM (Sumber Daya Manusia) perlu kiranya untuk terus di gali dan tingkatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan kondisi desa yang di anggap perkembangannya sangat pesat dibandingkan dengan desa yang lain yaitu dalam hal menjalankan program-program serta kegiatan-kegiatan seremonial yang berangkat dari semangat para pemuda desa yaitu yang di wadah oleh Organisasi Karang Taruna, dan dengan menuangkan kecerdasan dan ide-ide kreatif dan inovatifnya dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti halnya peduli lingkungan, kemudian jalan-jalan sehat (JJS) serta lomba lomba lainnya yang diletakkan pada agustusan, hal itu tidak terlepas dari sumbangsi pemikiran Masyarakat dan Karang Taruna untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan Desa, yang mempunyai visi dan misi untuk membangun dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa, dan sudah di akui keberadaannya dan Keberadaan Lembaga Karang Taruna di Pesanggrahan sangatlah penting, karena diharapkan sebagai wadah pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya meningkatkan potensi bagi masyarakat hususnya para pemuda pemuda desa.

Karang Taruna Desa Pesanggrahan ini merupakan organisasi yang berada di bawah naungan Desa Pesanggrahan dan bekerja di wilayah desa itu sendiri. Peranan mereka terletak pada pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat desa, mereka para pimikir-pemikir muda yang akan memberikan perubahan terhadap Desa itu sendiri, mereka lebih cerdas dengan akal dan fikiran untuk berbuat dan bekerja. Dalam surat kabar *detiknews*, dengan judul Anies Ingin Pemuda Terlibat Di Program Masyarakat. “Mayoritas Anggota Aliansi Pemuda Jakarta adalah aktifis Karang Taruna di wilayah mereka tinggal. Anies menyebut Karang Taruna memiliki peran besar dalam pembangunan ibu kota”. Dengan demikian Karang Taruna merupakan organisasi dengan tujuan utama mensejahterakan masyarakat baik di tingkat desa maupun kelurahan.

Penelitian Ini Memiliki Tujuan Untuk Mengetahui Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Pesanggrahan Untuk mengetahui dan Hambatan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Pesanggrahan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan judul “Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menunjang Pembangunan Desa” menunjukkan Peran organisasi pemuda desa (karang taruna) dalam menunjang pembangunan Desa cenderung baik. Dalam melaksanakan perannya melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan sangat menunjang terhadap kemajuan pembangunan desa. Namun belum maksimal secara totalitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik karang taruna di wilayah RW, Dusun dan Desa. Dasuki, (2014:88).

Dalam setiap tindakan ataupun kegiatan tidak akan pernah terlepas dari yang namanya peranan, karena lancar tidaknya, sukses tidaknya suatu kegiatan akan di tentukan oleh peranan, hal ini tidak dapat di pungkiri bahwa peranan sangat penting dalam melakukan kegiatan. Peranan merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, dalam artian jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka ia telah menjalankan peranan dalam hal ini, peranan dan kedudukan merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan, karena saling ketergantungan satu dengan yang lainnya Elly (2011: 46).

Peranan dapat pula dikenali dalam keterlibatan, bentuk kontribusi, penetapan tujuan, dan peran. Parwoto (dalam Soehendy, 1997: 28) Mengemukakan bahwa peranan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain. Penetapan tujuan: ditetapkan kelompok bersama pihak lain. Peran Karang Taruna: sebagai subyek.

Karang Taruna berdasarkan Pasal 1 angka 1 sampai 7 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 77 HUK Tahun 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan wadah dan sarana pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan sosial memiliki beberapa makna yang relatif berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Kesejahteraan Sosial pada intinya mencakup tiga konsepsi (Suharto 2014:2-3). yaitu: 1). Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. 2). Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan dan berbagi profesi kemanusiaan menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial. 3). Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan tujuan dari penelitian adalah ingin memahami secara langsung fenomena/kenyataan sosial tentang Peranan Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa. Menurut Taylor dalam Moleong (2012:4) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu-Kota Batu. Peneliti mengambil lokasi tersebut di anggap sangat tepat dijadikan proses belajar juga untuk memberikan sumbangsih karya ilmiah terhadap masyarakat, karena secara pengamatan awal di Desa tersebut banyak memiliki potensi salah satunya para pemuda yang giat dan aktif dan mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif yang di tuangkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan salah satunya Peduli Lingkungan dimana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan siswa dan siswi baik SD maupun SMP. Dengan demikian Karang Taruna Desa Pesanggrahan mempunyai kepedulian yang sangat tinggi terhadap lingkungan demi terwujudnya sebuah kesejahteraan Masyarakat.

Dan dengan demikian fokus dalam penelitian ini yaitu adalah 1. Peranan dan hambatan Karang Taruna. a. Kesesuaian tugas dan fungsi dalam Karang Taruna. b. Keterlibatan karang taruna dalam keputusan. c. Bentuk kontribusi Karang taruna. 2. Kesejahteraan Sosial a. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera b. Institusi kesejahteraan c. Aktivitas Kesejahteraan 3. Pemberdayaan Masyarakat. Instrumen penelitian Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. (Sugiono, 2012: 222) 1). Peneliti Sendiri (*Human Instrument*) 2). Pedoman Wawancara (*Interview guide*) 3). Catatan Lapangan (*Field Note*)

Sumber data yang digunakan data primer, data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini Karang taruna dengan Masyarakat. teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian di analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu untuk memeriksa keabsahan data yang sudah dianalisa menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. seperti data yang didapat dari wawancara kemudian disinkronkan kembali dengan teknik observasi maupun dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kesesuaian Tugas Dan Fungsi Karang Taruna

Kesesuain tugas dan fungsi karang taruna merupakan norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Atau peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kermasyarakatan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, kesesuaian tugas dan fungsi Karang Taruna peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang terjadi di desa pesanggrahan, Karang Taruna desa sudah menjalankan tugas sesuai dengan norma-norma Standar Oprasional yang ada pada teori peranan baik dari Ketua, Sekretaris, bendahara, dll yang ada pada Karang Taruna tersebut. karena Peranan meliputi norm-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. dalam artian merupakan rangkain peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kermasyarakatan. Akan tetapi perlu adanya peningkatan agar kesesuaian dalam menjalankan tugasnya semakin meningkat

Keterlibatan Karang Taruna Dalam Keputusan

Keterlibatan Karang Taruna dalam keputusan yaitu mengambil dan menjalankan keputusan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, bahwa Karang Taruna pesanggrahan dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan dan menjalankan keputusan sudah sesuai dengan teori yaitu dijalankan dengan baik. Karena pengambilan keputusan tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketua Karang Taruna saja melainkan dengan cara bermusyawarah antar pengurus, baik persoalan internal maupun eksternal karena cara yang tepat dalam hal pengambilan keputusan yang terbaik dengan cara bermusyawarah. Namun perlu adanya peningkatan untuk kemaksimalan dalam pengambilan serta menjalankan keputusan selanjutnya.

Bentuk Kontribusi Karang Taruna

Bentuk kontribusi Karang Taruna merupakan gagasan, tenaga, materi dan lain-lain. Tidak lain tujuannya adalah kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna Pesanggrahan sudah semaksimal mungkin mengontribusikan kepada masyarakat. Baik itu berupa tenaga maupun ide-ide kreatifnya yang kemudian dituangkan dalam bentuk program kegiatan yang sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Maka kontribusi Karang Taruna pesanggrahan sudah mengontribusikan secara maksimal kepada masyarakat baik itu gagasa, materi dan lain-lain secara baik kepada masyarakat.

Hambatan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kesesuaian tugas dan fungsi dalam Karang Taruna

Kesesuain tugas dan fungsi karang taruna merupakan norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Atau peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, hambatan yang terjadi pada Karang Taruna yang sangat memicu dalam membantu atau berperan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maka hambatan yang terjadi pada Karang Taruna Desa Pasanggrahan, kurangnya tenaga kerja dari setiap pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan dan tupoksi sebagai Karang Taruna. Maka perlu adanya penambahan dan kemaksimalan tenaga kerja untuk

memaksimalkan serta meningkatkan dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya sebagai Karang Taruna.

Keterlibatan Karang Taruna Dalam Keputusan

Keterlibatan Karang Taruna dalam keputusan yaitu mengambil dan menjalankan keputusan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, keterlibatan karang taruna dalam pengambilan dan menjalankan keputusan bahwa hambatan keterlibatan Karang Taruna dalam pengambilan dan menjalankan keputusan pasti ada yaitu seperti sedikit yang hadir dalam setiap pertemuan karena ada kegiatan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan. Akan tetapi tidak terlalu di hiraukan dan tidak dijadikan suatu masalah besar karena bagi mereka hambatan tersebut merupakan tantangan dimana mereka sebagai organisasi pemuda yang mempunyai tujuan yaitu mensejahterakan warganya maka mereka akan selalu berusaha untuk bisa memberikan keputusan yang terbaik dan menjalankan keputusan tersebut secara baik dan maksimal.

Bentuk Kontribusi Karang Taruna

Bentuk kontribusi Karang Taruna merupakan gagasan, tenaga, materi dan lain-lain. Tidak lain tujuannya adalah Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, Sering kali hambatan menjadi pemicu ketidak maksimalan dalam melakukan suatu kegiatan. Mengingat hal itu dalam mengatur waktu harus di perhatikan lagi agar maksimal dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. hambatan yang sering terjadi yaitu kurangnya dalam mengatur waktu untuk tidak selalu berbenturan dengan kegiatan yang sifatnya pribadi. Maka akibatnya pengkontribusi karang taruna kepada masyarakat kurang maksimal. Dan perlu adanya pengkondisian waktu secara teliti dan maksimal agar tidak terjadi yang tidak diinginkan seperti sebelumnya.

Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kondisi Kehidupan atau Keadaan Sejahtera

Menyelenggarakan segala bentuk kebutuhan hidup secara maksimal Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, bahwa kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera bagi masyarakat Desa Pasanggrahan untuk di bidang usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh Karang Taruna seperti hal nya sarana informasi TV kabel yang setiap bulannya hanya perlu biaya 10.000 dan itu sudah bisa menggunakan chanel sekitar 25 chanel. Kemudian untuk di bidang lingkungan sudah menyelenggarakan reboisasi atau penghijaun yang penanamannya diletakkan di gunung penderman agar sumber mata air yang ada di pasanggrahan kembali lancar seperti sebelumnya. Tetapi dengan beberapa program yang telah di selenggarakan oleh karang taruna masih perlu di maksimalakan. agar kesejahteraan baik dari kondisi maupun kebutuhan hidup masyarakat khususnya didesa pasanggrahan semakin meningkat

Institusi Kesejahteraan

Lembaga atau arena bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan dan berbagi profesi kemanusiaan menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, bahwa tujuan utama yang menjadi landasan awal atau dasar bagi Karang Taruna yang bergerak dalam bidang kepemudaan merupakan lembaga yang mensejahterakan masyarakat khususnya di Desa Pasanggrahan. Kemudian sudah diakui keberadaannya. Dan sudah menyelenggarakan atau sedikit memenuhi kebutuhan hidup yaitu berbagi usaha ekonomi produktifnya dalam hal sarana

informasi berupa TV kabel. Yang mempunyai tujuan tidak lain hanyalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Aktivitas Kesejahteraan

Aktivitas kesejahteraan, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera. Berdasarkan penyajian data sebelumnya melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, bahwa suatu aktivitas kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera pada Karang Taruna disini masih kurang maksimal karena belum ada kegiatan – kegiatan yang terorganisir seperti yang telah dijelaskan pada teori kesejahteraan. Maka perlu adanya aktivitas atau kegiatan – kegiatan yang terorganisir supaya kesejahteraan di desa pesanggrahan semakin meningkat.

Karang Taruna dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sudah terlaksana dengan baik. Dan sudah sesuai dengan teori kesejahteraan Dengan adanya program – program yang dilaksanakan karang taruna yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat seperti TV kabel kemudian peduli lingkungan dll. Semua program yang dilaksanakan karang taruna berangkat dari rasa kepedulian karang taruna terhadap masyarakat yaitu dalam bentuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Pesanggrahan.

Karang Taruna mempunyai peranan terhadap kesejahteraan masyarakat desa cenderung belum maksimal baik. Karena masih ada beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan untuk mensejahterakan masyarakat. meskipun banyak kegiatan yang telah mereka lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya masyarakat pesanggrahan. dan juga dalam hal sosial masyarakat untuk melaksanakan program-program Karang Taruna yang menunjang kesejahteraan Masyarakat. serta mampu memberikan pengabdian sosial nyata terhadap masyarakat sekitar.

Hambatan yang sangat memicu dalam peranannya Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat adalah dalam hal kurangnya tenaga kerja dari setiap pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan dan tupoksi sebagai Karang Taruna. Kemudian dalam mengatur waktu masih kurang, sehingga berbenturan dengan kegiatan yang sifatnya pribadi. Mengingat organisasi tersebut adalah murni kesadaran akan sosial dan imbasnya mengurang terhadap anggota Karang Taruna Serta kurang maksimal dalam menjalankan kegiatan yang diselenggarakan oleh karang taruna tersebut. Akan tetapi mereka tetap melaksanakan kegiatan dengan semaksimal mungkin serta mempunyai semangat juang kemasyarakatan yang mereka pegang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasuki. 2014. *Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menunjang Pembangunan Desa Studi Desa Landungsari Kec. Dau Kab. Malang*. Disertasi tidak di terbitkan. Malang: ADM. UNITRI
- Moleong. L. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 77 HUK tahun 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna
- Suharto Edi, (2014). *Membangun Masyarakat Memerdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial* PT Refika Aditama, Bandung.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Setiadi, Elly M, dan Kolip, Usman.2011. *Pengantar Sosiologi*. Kencana Prenada Group, jakarta.

Soehendy, Joesoef. 1997, Tesis, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan Lahan Terkendali Di Kawasan Pinggiran Kota* (Studi Kasus : Desa Cibogo, Kab. Tangerang, jabar)